ARTIKEL

ANALISIS *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *CURRENT RATIO* (CR), TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Oleh:

AGUNG WAHYUDI

13.1.02.01.0295

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: AGUNG WAHYUDI
NPM	: 13.1.02.01.0295
Telepon / HP	: 089696838636
Alamat Surel (Email)	: agung92ardiansyah@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR), Terhadap *Earning Per Share* (EPS), Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. Kh. Achmad Dahlan No.76 Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 01 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN : 0708037605	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. NIDN : 0728068702	Agung Wahyudi NPM : 13.1.02.01.0295

ANALISIS *DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE),* DAN *CURRENT RATIO (CR),* TERHADAP *EARNING PER SHARE (EPS)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Agung Wahyudi
13.1.02.01.0295
Ekonomi - Akuntansi
agung92ardiansyah@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penilitan rasio keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS), sertapenelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS). Tujuan penelitian ini adalah untuk megetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara persial maupun secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) khususnya pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri tahun 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 20 perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang secara berturut turut dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows* versi 21.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Debt to Equity Ratio* (DER), secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). (2) *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). (3) *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), dan variabel *independen* penelitian ini mempengaruhi sebesar 17,50% terhadap *Earning Per Share* (EPS).

KATA KUNCI : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE),*Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS).

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu sarana dalam pembentukan modal dan tempat untuk mengalokasikan dana. Dalam pasar modal, laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan dan menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tersebut tercemin dalam laba bersih pada laporan keuangan. Sedangkan keuangan pemilik perusahaan lebih spesifik lagi tercemin dalam laba untuk pemengang saham biasa atau disebut sebagai Laba Per Saham (*Earning Per Share*).

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih dari setiap lembar saham yang dimiliki yang diberikan kepada para pemegang saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas (modal). Rasio ini mengidentifikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dari modal sendiri. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, semakin besar utang perusahaan semakin besar juga rasio *Return On Equity* (ROE) tersebut yang akan berpengaruh juga pada laba perusahaan.

Current Ratio (CR) atau juga disebut rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan didalam melunasi utang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya.

Sesuai dengan pemaparan mengenai rasio-rasio keuangan diatas, telah dilakukan beberapa penelitian untuk mengetahui pengaruh, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufatur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada

perusahaan Manufatur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufatur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufatur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menetapkan variabel-variabel yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **"Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), Dan *Current Ratio* (CR), Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015".**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Didalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel selama periode penelitian, yang dapat diakses melalui situs *www.idx.co.id*. Penelitian ini menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah *Earning Per Share* (EPS).

Adapun yang dijadikan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tergolong kedalam kelompok perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX) periode 2013-2015.

Adapun yang menjadi kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013-2015.
b. Selama periode penelitian, perusahaan mengalami untung pada tahun penelitian, mulai 2013 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor aneka industri ada 44 perusahaan. Kemudian dikurangi dengan 5 perusahaan yang tidak membuat laporan keuangan dan tidak mempublikasikan laporannya secara luas serta berturut-turut periode tahun 2013-2015. Kemudian dikurangi lagi 19 perusahaan mengalami rugi mulai tahun 2013-2015.Maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 20 perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti adalah 20 x 3 = 60 anggota sampel, maka anggota sample terpenuhi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis regresi linier berganda, dengan terlebih dulu melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Nomalitas

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Anlisis Grafik.

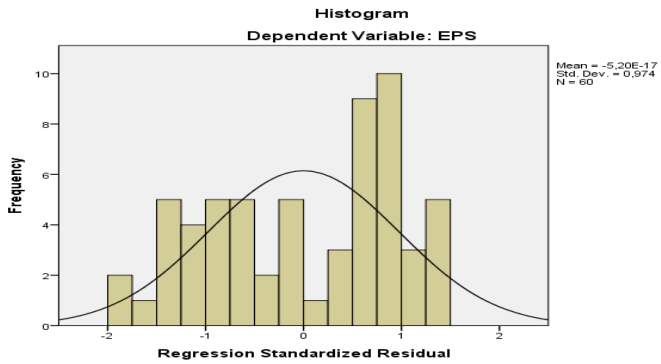

Sumber : SPSS *for windows* versi 21.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Untuk analisis grafik Histogram berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

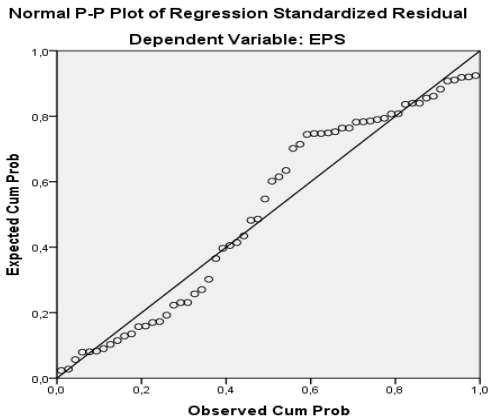

Sumber : SPSS *for windows* versi 21

Gambar 2.
Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Untuk analisis grafik*normal probability plot* berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal.

2) Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov Smirnov test* (K-S).

Tabel 1.
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	2E-7
	Std. Deviation	4,50217508
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,092
	Negative	-,166
Kolmogorov-Smirnov Z		1,284
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : SPSS *for windows* versi 21.

Berdasarkan tabel 1, bahwa nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,074 > 0,05 atau 5%. Sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil dari uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel *independen* dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF. Ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,738	1,355
	ROE	,956	1,046
	CR	,763	1,311

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : SPSS *for windows* versi 21.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa variabel DER, ROE, CR memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.738, 0.956, 0.763 yang lebih besar dari 10/100 dan VIF sebesar 1.355, 1.046, 1.311 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas, hal ini berarti antar variabel *independen* tidak terjadi korelasi.

c. Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang dimana nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	D-W
1	,466[a]	,217	,175	4,62330	1,753

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER
b. Dependent Variable: EPS
Sumber : SPSS *for windows* versi 21.

Berdasarkan tabel 3 diatasnilai DW hitung lebih besar dari (du) = 1,689 yang menunjukkan 1,689 < 1,753 < 2,311, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan grafik *scaterplots* di lihat pada Gambar 3.

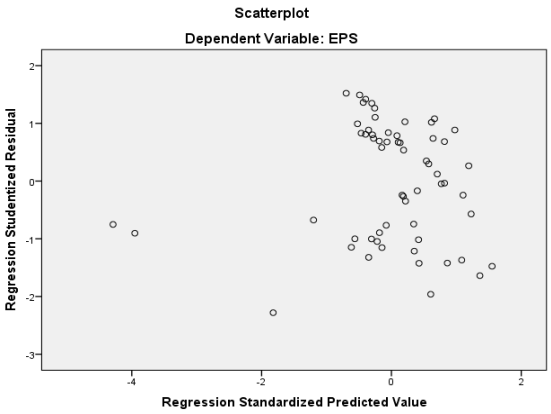

Sumber : SPSS *for windows* versi 21.
Gambar 4.3
Grafik Scaterplots

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik *scaterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel *independen* terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y} = \alpha + \boldsymbol{\beta_1}\mathbf{X_1} + \boldsymbol{\beta_2}\mathbf{X_2} + \boldsymbol{\beta_3}\mathbf{X_3} + \boldsymbol{\varepsilon}$$

Sumber : V. Wiratna Sujarweni, (2015:149)

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,418	1,033		,405	,687
	DER	-1,534	,910	-,232	-1,685	,098
	ROE	-,595	,245	-,294	-2,429	,018
	CR	-3,235	1,210	-,362	-2,673	,010

a. Dependent Variable: EPS
Sumber : SPSS *for windows* versi 21.

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS *for Windows* versi 21 diperoleh hasil analisis seperti

terangkum pada tabel 4. Dimana menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

Y = α + DER + ROE + CR + e

Y = 0,418 + (– 1,534) DER + (– 0,595) ROE + (– 3,235) CR + e

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a. Konstanta = 0,418

Jika variable *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) = 0, maka *Earning Per Share* (EPS) = 0.418.

b. Koefisien $X_1 = (-1{,}534)$

Setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan asumsi *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) bernilai nol, maka akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,534. Begitu sebaliknya.

c. Koefisien $X_2 = (-0{,}595)$

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Equity* (ROE) dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) bernilai nol, maka akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,595. Begitu sebaliknya.

d. Koefisien $X_3 = (-3{,}235)$

Setiap penambahan 1 satuan *Current Ratio* (CR) dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) bernilai nol, maka akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 3,235. Begitu sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,175. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) dapat menjelaskan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 17,5% dan sisanya yaitu 82,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian iniseperti pertumbuhan laba dan harga saham.

Pengujian Hipotesis

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil analisis disajikan dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5.
Rekapitulasi Hasil Analisis

Jenis Uji	Variabel	Nilai Sign.	Kriteria
Uji t (Parsial)	*Debt to Equity Ratio* (DER)	0.098 > 0.05	*Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).
Uji t (Parsial)	*Return On Equity*	0.018 < 0.05	*Return On Equity* (ROE)

	(ROE)		berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).
Uji t (Parsial)	*Current Ratio* (CR)	0.010 < 0.05	*Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).
Uji F (Simultan)	*Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR).	0.003 < 0.05	*Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Sumber : Data Sekunder. diolah 2017.

Pembahasan

1. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS).**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan table 5, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,098. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka hipotesis Ho diterima yang berarti bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik hutang jangka pendek maupun utang jangka panjang). Semakin tinggi rasio ini semakin besar resiko bagi pihak bank atau kreditor, karena total utang tidak sebanding dengan modal yang dimiliki. Namun bagi perusahaan total utang yang ada akan menambah beban bunga yang dapat mengurangi nilai laba sehingga semakin kecil pajak yang akan dikenakan.

Dari hasil temuan diatas *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) yang akan diterima investor. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) atau merupakan rasio *leverage* tidak menjadi perhatian utama investor dalam mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS). Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur pengembalian atas utang dan dapat menjadi acuan dalam menilai kondisi perusahaan, ternyata hal tersebut tidak

akan secara langsung mempengaruhi *return* bagi investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Noni Fatmawati (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Sahre* (EPS).

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,018. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Dari hasil temuan diatas *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), nilai *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) yang akan diterima investor. Artinya *Return On Equity* (ROE) menjadi perhatian utama investor dalam mempengaruhi nilai *return Earning Per Share* (EPS). Perusahaan yang berkinerja dengan baik akan mampu mengolah modal sendiri perusahaan sehingga akan menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian M. Luthfi Manar (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Sahre* (EPS).

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,010. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05, maka hipotesis Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Dari hasil temuan diatas *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), nilai *Current Ratio* (CR) mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) yang akan diterima investor. Artinya *Current Ratio* (CR) menjadi perhatian utama investor dalam mempengaruhi nilai *return Earning*

Per Share (EPS). Perusahaan yang berkinerja dengan baik akan mampu mengolah aktiva lancar perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian M. Luthfi Manar (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Sahre* (EPS).

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,003 < 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,175 yang berarti bahwa 17,5% *Earning Per Share* (EPS) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel *independen*. Dari presentase yang tergolong rendah tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 82,5%.

KESIMPULAN :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t 0,098 hal ini menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) 0,098 > 0,05 yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t 0,018 hal ini menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) 0,018 > 0,05 yang berarti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t 0,010 hal ini menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) 0,010 > 0,05 yang berarti *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015. Hasil analisis uji t 0,003 hal ini menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR)0,010 > 0,05 yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Chelmi. 2011. *Pengaruh Financial Laverage Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*.Jurnal.Universitas Maritim Raja Ali Haji.Tanjungpinang.

Diaz, Rafika dan Jufrizen. 2014. *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.Jurnal.Universitas Muhammadiyah.Sumatera Utara.

Fahmi, Irham.2011. *Analisis Laporan Keuangan* (Dimas Handi,Ed.). Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham.2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham.2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.

Fatmawati, Noni. 2015. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014*.Jurnal.Universitas Maritim Raja Ali Haji.Tanjungpinang.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Undip.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Manar, M. Luthfi. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Earning*

Per Share(EPS)pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010.Jurnal.Universitas Muhammadiyah.Surakarta.

Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*.Jakarta:Ghalia Indonesia.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*,Cetakan Kesatu. Jakarta:PPM.

Rahardjo, Budi.2009. *Laporan Keuangan Perusahaan.*Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta : BPFE.

Subramanyam, K.R dan Wild John J. 2010.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Subramanyam, K.R dan Wild John J. 2011.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*.Yogyakarta : Andi.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.

Http://www.idx.co.id.